

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan wadah dimana perusahaan go public menjual saham kepada investor. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara, yang pada dasarnya peranan tersebut mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lain. Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal¹.

Selain itu, pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Perubahan harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Jika harga saham suatu perusahaan

¹ Padli. 2011. *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu ADVANTAGE Volume 2, Nomor 3, 9 Agustus 2011, 84-91.

selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya².

Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Pada dasarnya para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik finansial maupun non finansial.

Meski inflasi terjadi pada 2013, peluang investasi saham masih menjanjikan. Pasar saham selalu menjadi investasi primadona, karena merupakan investasi yang memuaskan untuk jangka panjang “calon investor tidak perlu takut berinvestasi saham di tengah kondisi perekonomian saat ini”. Kata Demetrius Ari Pitojo, Director Chief Investment Officer PT Eastspring Investment ditemui saat acara penandatanganan kerjasama Eastspring Investment Indonesia dengan HSBC³.

Berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan – pertimbangan yang matang. Peranan informasi sangat penting bagi investor untuk melakukan pengambilan keputusan khususnya keputusan untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Untuk mengurangi resiko dalam investasi saham, dibutuhkan informasi yang akurat, aktual dan transparan berkenaan dengan perusahaan. Hal ini mendukung teori *signalling* dan teori *value relevance* bahwa semakin banyaknya

² Sri Zuliarni. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Aplikasi Bisnis Vol.3 No.1, Oktober 2012, hal 36 – 48.

³ <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis/14/02/19/n18jg1-investasi-saham-masih-menjanjikan>

informasi yang relevan yang didapatkan oleh para investor maka akan mempengaruhi perilaku mereka dalam membuat keputusan berinvestasi.

Sayangnya, investasi di pasar saham memerlukan keaktifan yang tinggi untuk melihat pergerakan pasar saham. “Namun, jika tidak ada waktu untuk mengikuti, disarankan bekerja sama dengan pialang yang memiliki kredibilitas”, tutur Presiden Direktur PT BNP Paribas Investment Partners Vivian Secakusuma, di Jakarta.

Vivian berpendapat para investor diharapkan dapat jeli memilih saham yang likuid, sektor yang berprospek baik, serta emiten yang berprospek baik. Selain itu, perhatikan pula manajemen yang mengelola perusahaan emiten (*Corporate Governance*). “Paling penting bagi calon investor dalam menanam modal, jangan tergoda harga saham yang murah, serta mengandalkan emosi saat berinvestasi”, tutupnya⁴.

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektor perbankan khususnya, peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak – pihak yang memerlukan dana, dan lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran⁵.

Peranan lembaga perbankan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan

⁴ <http://economy.okezone.com/read/2014/10/16/457/1052992/tips-pilih-saham-deposito-yang-bagus>

⁵ Haryetti. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun III No.7, November 2012, 88-102.

yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, dan wajar, serta mampu melindungi secara baik dana masyarakat tersebut ke bidang – bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak – pihak yang berkepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009 No. 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi⁶.

Analisa terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan⁷. Informasi akurat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel – variabel yang menjadi fluktuasi harga saham perusahaan yang akan di beli. Informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan menganalisa tingkat likuiditas, solvabilitas, serta tingkat profitabilitas perusahaan⁸.

Menurut Aviliani, Sekretaris Komite Ekonomi Nasional (KEN), di Jakarta, Rabu (14/5) Menjelang 2016, industri perbankan sudah harus memulai untuk mempertimbangkan rencana konsolidasi. “Masalah permodalan menjadi persoalan

⁶ Padli. 2011. **Op.cit**

⁷ Wijayanti. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 4 No. 1 Mei 2010, 71-80. P., 2012. Pengaruh penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas, Besaran Pajak Penghasilan, dan Biaya Operasi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Jakarta

⁸ Padli. 2011. **Op.cit**

yang sangat penting bagi perbankan sudah saatnya bagi bank-bank bermodal kecil menyusun berbagai pertimbangan untuk melakukan penguatan modal guna menyambut pemberlakuan Basel III⁹. Ini yang menjadi risiko tersendiri bagi sektor perbankan kita. Berarti akan banyak dana masuk atau paling tidak kepemilikan asing akan masuk ke Indonesia.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor⁹.

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) telah dilakukan oleh Wijayanti (2010), Padli (2011), Dr. Mahjed Abdel Majid (2012) dan Sri Zuliarni (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan harga saham. Akan tetapi, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Muis Murthadho (2013) yang menemukan bahwa ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) telah dilakukan oleh Wijayanti (2010), dan Haryetti (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dan harga saham. Akan tetapi, hasil ini tidak

⁹ Sri Zuliarni. 2012. **Op.cit**

konsisten dengan penelitian Padli (2011) yang menemukan bahwa CAR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* telah dilakukan oleh Wijayanti (2010), dan Haryetti (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR dan harga saham. Akan tetapi, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Padli (2011) yang menemukan bahwa LDR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk dapat mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut dengan mengajukan judul penelitian **“ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2013”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan kurangnya informasi dan pengetahuan yang didapatkan oleh investor atau calon investor mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, sehingga mereka sering melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi khususnya untuk para calon investor yang baru memulai bisnis investasi di bidang saham. Dan banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor eksternal maupun internal seperti ROA, NPL, Suku Bunga, Inflasi, dan lain lain.

Maka, dilihat dari penjelasan tersebut dan banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat penulis merasa tertarik untuk membahas hal ini.

Dengan keterbatasan waktu penelitian maka penulis hanya melakukan penelitian untuk 3 (tiga) variabel yang berpengaruh terhadap harga saham di BEI, diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *CAR*, *LDR*, dan *ROA* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia ?
2. Apakah *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia ?
3. Apakah *LDR* (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia ?
4. Apakah *ROA* (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *CAR*, *LDR*, dan *ROA* secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *LDR* (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *ROA* (*Return On Asset*) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat untuk pihak – pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehubungan dengan rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi calon investor

Diharapkan dapat membantu memberikan bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Manajemen

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi perusahaan dan memaksimalkan laba serta meningkatkan nilai saham perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut

:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori berisi mengenai penjabaran variabel – variabel yang terkandung di dalam permasalahan yang dirumuskan, serta juga dikemukakan mengenai kerangka pikir penelitian dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang diteliti, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan / analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis menerangkan mengenai gambaran umum objek penelitian ini.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam Bab ini merinci seluruh proses penelitian dan hasilnya. Hasil pengolahan data akan di analisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pokok bahasan yang berisikan kesimpulan dan saran – saran dari uraian sebelumnya dari keseluruhan analisis.